

PERAN BENNY WIDYONO DALAM UNITED NATIONS TRANSITIONAL AUTHORITY IN CAMBODIA (UNTAC) 1992–1993



Rinovan Fajri

1403620025

Skripsi yang Ditulis Untuk Memenuhi syarat Salah Satu Persyarat Dalam Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2025

ABSTRAK

Rinovan Fajri. Peran Benny Widoyono dalam United Nations Transitional Authority in Cambodia (UNTAC) 1992-1993. **Skripsi**. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial & Hukum, Universitas Negeri Jakarta, Juni 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Benny Widoyono, seorang diplomat asal Indonesia, dalam pelaksanaan misi perdamaian United Nations Transitional Authority in Cambodia (UNTAC) pada tahun 1992–1993. UNTAC merupakan misi multidimensional PBB yang dibentuk berdasarkan Perjanjian Damai Paris 1991 untuk mengakhiri konflik berkepanjangan di Kamboja setelah jatuhnya rezim Khmer Merah. Benny Widoyono diangkat sebagai gubernur provinsi UNTAC di Siem Reap, sebuah wilayah yang memiliki dinamika politik dan keamanan yang kompleks karena merupakan basis utama Khmer Merah.

Penelitian ini menggunakan metode historis dengan pendekatan deskriptif-naratif. Sumber utama yang digunakan meliputi buku *Dancing in Shadows* karya Benny Widoyono, artikel ilmiah, dokumen PBB, serta arsip dan media resmi. Penelitian ini mengkaji bagaimana Benny terlibat dalam penyelenggaraan pemilu demokratis, memfasilitasi repatriasi lebih dari 360.000 pengungsi, melakukan mediasi konflik lokal, serta menjembatani komunikasi antara otoritas internasional dan masyarakat lokal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Benny berperan penting dalam mewujudkan dua pilar utama keberhasilan UNTAC, yaitu penyelenggaraan pemilu dan repatriasi pengungsi. Namun, misi ini juga mengalami hambatan besar, terutama dalam pelucutan senjata kelompok bersenjata dan kegagalan menetralkan kekuatan Khmer Merah. Pengalaman Benny Widoyono dalam UNTAC menggambarkan tantangan praktis yang dihadapi oleh misi perdamaian internasional dalam situasi transisi dan kompleksitas dalam membangun kembali tata kelola pemerintahan pascakonflik.

Intelligentia - Dignitas

Kata Kunci: Benny Widoyono, UNTAC, Kamboja, Diplomasi, Perdamaian

ABSTRACT

Rinovan Fajri. The Role of Benny Widoyono in the United Nations Transitional Authority in Cambodia (UNTAC) 1992-1993. **Thesis**. Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences & Law, Jakarta State University, June 2025.

This study aims to analyze the role of Benny Widyono, an Indonesian diplomat, in the implementation of the United Nations Transitional Authority in Cambodia (UNTAC) peacekeeping mission during 1992–1993. UNTAC was a multidimensional UN mission established under the 1991 Paris Peace Agreements to end the prolonged conflict in Cambodia following the fall of the Khmer Rouge regime. Benny Widyono was appointed as the provincial governor of UNTAC in Siem Reap, a region marked by complex political and security dynamics as it served as a stronghold of the Khmer Rouge.

The research employs a historical method with a descriptive-narrative approach. Primary sources include Benny Widyono's book *Dancing in Shadows*, scholarly articles, UN documents, as well as official archives and media reports. This study examines Benny's involvement in organizing democratic elections, facilitating the repatriation of over 360,000 refugees, mediating local conflicts, and bridging communication between international authorities and local communities.

The findings indicate that Benny played a significant role in achieving two of UNTAC's core objectives: conducting elections and overseeing refugee repatriation. However, the mission also faced substantial challenges, particularly in disarming armed factions and failing to neutralize the Khmer Rouge. Benny Widyono's experience in UNTAC reflects the practical challenges encountered by international peacekeeping missions in transitional contexts and highlights the complexities of rebuilding governance in post-conflict societies.

Keywords: Benny Widyono, UNTAC, Cambodia, Peace Mission, International Diplomacy.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta



Firdaus Wajdi, S.Th.I., MA., Ph.D.

198107182008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Ketua Sidang Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum. NIP. 197109222001122001		4/8 2025
2.	Sekretaris Firdaus Hadi Santosa, S.Pd., M.Pd. NIP. 1993010920220301006		4/8 2025
3.	Pembimbing I Sri Martini, S.S., M.Hum. NIP. 197203241999032001		5/8 2025
4.	Pembimbing II Muhammad Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum. NIP. 197601302005011001		4/8 2025
5.	Penguji Ahli I Dr. Abrar, M.Hum. NIP. 196110281987031004		4/8 2025

Tanggal Lulus : 25 Juli 2025

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Rinovan Fajri
NIM : 1403620025
Program Studi : S1 Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Peran Benny Widyono dalam United Nations Transitional Authority in Cambodia (UNTAC) 1992-1993" adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 31 Juli 2025



Rinovan Fajri



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: (021) 4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rinovan Fajri
NIM : 1403620025
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Pendidikan Sejarah
Alamat Surel : rinovan.f@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-Lain (.....)

yang berjudul: **Peran Benny Widyono dalam United Nations Transitional Authority in Cambodia (UNTAC) 1992-1993**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Juli 2025

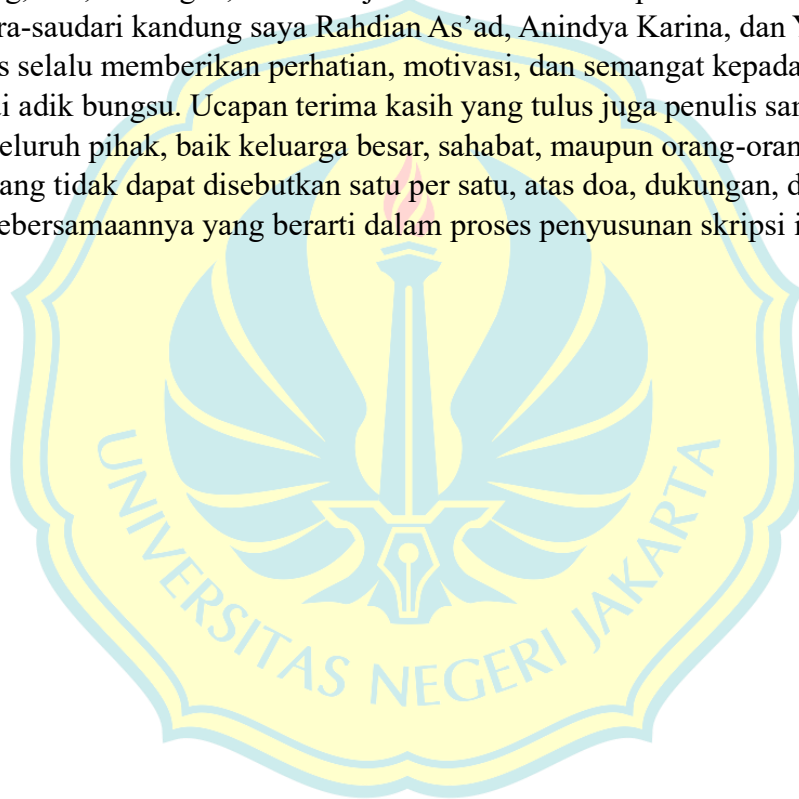
Rinovan Fajri

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Hanya ada satu hal yang membuat mimpi tak mungkin diraih: perasaan takut gagal”

(Sang Alkemis-Paulo Coelho)

Skripsi ini penulis persembahkan kepada keluarga tercinta: Kedua orang tua penulis Bapak Sunarno dan Ibu Rohimah yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, doa, dukungan, serta menjadi kekuatan dan inspirasi Penulis, Juga Saudara-saudari kandung saya Rahdian As’ad, Anindya Karina, dan Yusrival Firdaus selalu memberikan perhatian, motivasi, dan semangat kepada penulis sebagai adik bungsu. Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada seluruh pihak, baik keluarga besar, sahabat, maupun orang-orang terdekat yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas doa, dukungan, dan kebersamaannya yang berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.



Intelligentia - Dignitas

PRA KATA

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Benny Widoyo dalam United Nations Transitional Authority in Cambodia (UNTAC) 1992–1993” dengan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti menerima banyak dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak yang sangat berarti. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan rasa terima kasih, peneliti menyampaikan apresiasi kepada Bapak Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ibu Dr. Nur’aini Marta, M.Hum., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah dan ketua penguji yang telah memberikan berbagai masukan dan mendukung proses akademik peneliti serta atas arahnya selama peneliti menempuh pendidikan di prodi pendidikan sejarah ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti sampaikan kepada Ibu Sri Martini, S.S., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah dengan sabar membimbing peneliti selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas setiap arahan, koreksi, saran, dan motivasi yang diberikan semuanya menjadi bekal yang sangat berarti dalam proses akademik dan pribadi peneliti.

Kepada Bapak M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II, peneliti juga mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas waktu, kesabaran, bimbingan, kritik, dan nasihat berharga yang telah diberikan dengan penuh ketulusan. Keduanya telah menjadi bagian penting dalam keberhasilan penyelesaian skripsi ini, dan peneliti merasa sangat bersyukur mendapatkan bimbingan dari para dosen yang luar biasa.

Peneliti juga menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada Bapak Dr. Abrar, M.Hum., selaku Penguji Ahli, atas pertanyaan, tanggapan, dan masukan yang membangun dalam proses sidang skripsi. Pandangan beliau sangat memperluas sudut pandang peneliti dalam melihat isu yang dikaji. Tak lupa peneliti juga menghaturkan terima kasih kepada Bapak Firdaus Hadi Santosa, M.Pd., selaku Sekretaris Penguji, atas ketelitian, arahan, serta kontribusi beliau dalam membantu

kelancaran proses ujian dan penyempurnaan substansi maupun sistematika skripsi ini.

Peneliti juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Ibu Dr. Kurniawati, S.Pd., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang sejak awal perkuliahan telah menjadi tempat bertanya, meminta nasihat, dan berdiskusi tentang berbagai hal akademik. Dukungan dan bimbingan beliau selama masa studi menjadi salah satu pilar penting dalam perjalanan ini.

Penghargaan peneliti haturkan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga, yakni: Bapak Dr. M. Fakhruddin, M.Si., Bapak Dr. Djunaidi, M.Hum., Bapak Humaidi, M.Hum., Almarhumah Ibu Dr. Umasih, M.Hum., Ibu Dr. Nur'aini Marta, M.Hum., Ibu Sri Martini, S.S., M.Hum., Bapak Sugeng Prakoso, S.S., M.T., Bapak Drs. R. Wisnubroto, M.Pd., Bapak Dr. Abrar, M.Hum., Bapak Dr. Nurzengky Ibrahim, MM., Ibu Dr. Kurniawati, S.Pd., M.Si., Ibu Dr. Corry Iriani R., M.Pd., Bapak Firdaus Hadi Santosa, M.Pd., Almarhum Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Hum., dan Almarhumah Ibu Dra. Ratu Husmiati, M, Hum

Ucapan terima kasih khusus peneliti sampaikan kepada almarhum Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Hum. dan almarhumah Ibu Dr. Umasih, M.Hum., yang pernah membimbing dan mendampingi peneliti dalam kehidupan akademik sebagai Dosen Pembimbing Akademik. Peneliti juga mengenang dan menghaturkan terima kasih kepada almarhumah Ibu Dra. Ratu Husmiati, M.Hum. atas masukan dan bantuan yang diberikan saat menguji sidang proposal.

Peneliti juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang mendalam kepada Bapak Benny Widiono, seorang diplomat dan tokoh yang menjadi inspirasi utama dalam penelitian ini. Meskipun peneliti tidak memiliki kesempatan untuk mengenal beliau secara langsung, namun melalui karya, pemikiran, dan kiprah beliau dalam misi perdamaian PBB di Kamboja, peneliti merasa sangat terbantu dalam menggali makna sejarah penjagaan perdamaian/*peacekeeping*. Peneliti berharap karya sederhana ini dapat menjadi bentuk penghormatan terhadap jasa dan

kontribusi beliau dalam menjaga perdamaian dunia, khususnya dalam konteks UNTAC 1992–1993

Peneliti juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tak ternilai kepada ayahanda Sunarno dan ibunda Rohimah, S.Pd., atas doa, kasih sayang, motivasi, serta segala bentuk dukungan yang tiada henti mengiringi langkah peneliti hingga titik ini. Kepada saudara-saudari kandung, Rahdian As'ad, Anindya Karina, dan Yusrival Firdaus, peneliti berterima kasih atas semangat dan dukungan yang senantiasa diberikan.

Terima kasih peneliti sampaikan pula kepada Ahmad Musyalen Firdaus, S.Pd., yang telah membantu dengan sumber-sumber sejarah yang bermanfaat. Peneliti juga mengapresiasi seluruh rekan seperjuangan Angkatan 2020 yang telah berproses bersama selama perkuliahan, khususnya Muhammad Hadi Mustafa yang senantiasa berbagi informasi dan semangat.

Peneliti tidak lupa menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada teman-teman dalam grup WhatsApp dan Discord “Bebek Goreng H. Slamet” — Adhitya Bagus Prakoso, Muhammad Prihatantyo, Muhammad Hadi Mustafa, Bagasdika Zaesa, I Nyoman Dharma Madu Sedana, Rahman Maulana, Evan Nugraha, Gusti Bagus Adhitya Gararldi, Yanuar Andre, dan Tegar Wahyu Saputra atas dukungan, kebersamaan, tawa, dan cerita selama proses perkuliahan.

Peneliti menyadari skripsi ini masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Karena itu peneliti menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi mencapai kesempurnaan dalam penulisan ini di masa yang akan datang. Saya berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 10 Juni 2025

Rinovan Fajri

DAFTAR ISTILAH

UNTAC – <i>United Nations Transitional Authority in Cambodia</i>	:Misi transisi PBB untuk menyelenggarakan pemilu dan menjaga perdamaian di Kamboja pasca-konflik.
SNC – <i>Supreme National Council</i>	:Dewan Agung Nasional yakni Badan pemerintahan sementara Kamboja yang diakui PBB, dipimpin oleh Pangeran Norodom Sihanouk.
UNAMIC – <i>United Nations Advance Mission in Cambodia</i>	:Misi pendahuluan PBB sebelum UNTAC untuk memantau gencatan senjata di Kamboja.
Khmer Merah – <i>Khmer Rouge</i>	:Faksi bersenjata ekstrem yang dipimpin Pol Pot, bertanggung jawab atas genosida di Kamboja.
FUNCINPEC – <i>Front uni national pour un Cambodge indépendant, neutre, pacifique, et coopératif</i>	:Partai royalis Kamboja yang memenangkan pemilu 1993 dan menjadi bagian dari koalisi pemerintahan.
CPP – <i>Cambodian People's Party</i>	:Partai yang didukung Vietnam dan menjadi rival utama FUNCINPEC dalam pemilu 1993.
KPNLF – <i>Khmer People's National Liberation Front</i>	:Faksi anti-komunis yang menentang pemerintahan boneka pro-Vietnam di Kamboja.
CGDK – <i>Coalition Government of Democratic Kampuchea</i>	:Koalisi dari Khmer Merah, FUNCINPEC, dan KPNLF sebagai pemerintahan di pengasingan yang diakui PBB.
CEPAL – <i>Comisión Económica para América Latina y el Caribe</i>	:Komisi Ekonomi PBB untuk Amerika Latin dan Karibia; tempat Benny Widyono pernah bertugas.

ESCAP – *Economic and Social Commission for Asia and the Pacific*

:Komisi Ekonomi dan Sosial PBB untuk Asia dan Pasifik; tempat Benny bertugas sebelum ke UNTAC.

JIM – *Jakarta Informal Meeting*

:Pertemuan informal yang dimediasi oleh Indonesia sebagai upaya perdamaian konflik Kamboja.

Perjanjian Paris – *Paris Peace Agreements*

:Kesepakatan damai internasional pada 1991 yang menjadi dasar hukum pendirian UNTAC.

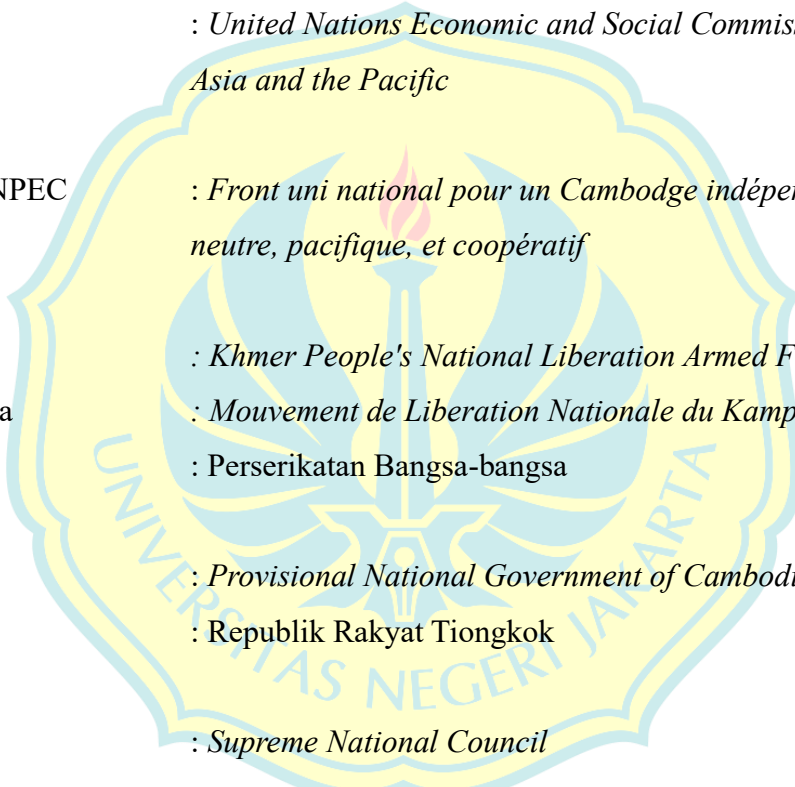
Pemilu 1993 di Kamboja

:Pemilu demokratis pertama di Kamboja yang diawasi penuh oleh UNTAC.



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR SINGKATAN



ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
BLDP	: <i>Buddhist Liberal Democratic Party</i>
CEPAL	: <i>Comisión Económica para América Latina y el Caribe</i>
CGDK	: <i>Coalition Government of Democratic Kampuchea</i>
CPP	: <i>Cambodia People's Party</i>
ESCAP	: <i>United Nations Economic and Social Commission for Asia and the Pacific</i>
FUNCINPEC	: <i>Front uni national pour un Cambodge indépendant, neutre, pacifique, et coopératif</i>
KPNLF	: <i>Khmer People's National Liberation Armed Forces</i>
Molinaka	: <i>Mouvement de Liberation Nationale du Kampuchea</i>
PBB	: <i>Perserikatan Bangsa-bangsa</i>
PNGC	: <i>Provisional National Government of Cambodia</i>
RRT	: <i>Republik Rakyat Tiongkok</i>
SNC	: <i>Supreme National Council</i>
UNAMIC	: <i>United Nations Advanced Mission in Cambodia</i>
UNTAC	: <i>United Nations Transitional Authority in Cambodia</i>

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PRA KATA	vii
DAFTAR ISTILAH	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	6
1. Pembatasan Masalah.....	6
2. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
1. Tujuan.....	7
2. Kegunaan.....	7
D. Metode dan Bahan Sumber.....	8
1. Metode.....	8
2. Sumber Sejarah	11
BAB II KONFLIK KAMBOJA PASCA KOLONIALISME PERANCIS (1953-1979)	12
A. Awal Mula Konflik Kamboja.....	12
B. Republik Demokratik Kamboja dibawah Polpot (1975-1979)	17
C. Intervensi Vietnam di Kamboja (1979-1992).....	18
D. Perselisihan Empat Faksi Dalam Rangka Perebutan Kekuasaan.....	20
E. Penyelesaian Konflik	22

1. Jakarta Informal Meeting 1 (25-28 Juli 1988)	22
2. Jakarta Informal Meeting 2 (16-18 Februari 1989).....	23
3. Paris International Conference on Cambodia (30-31 Juli 1989).....	24
4. Perjanjian Paris, Puncak Keberhasilan Akhiri Masalah Kamboja (23 Oktober 1991)	24
BAB III PERAN PBB DALAM PENYELESAIAN KONFLIK KAMBOJA	26
A. Peran PBB Dalam Mengatasi Konflik Kamboja.....	26
B. Mandat United Nations Transitions Administration on Cambodia (UNTAC) (1992-1993)	28
C. Operasi UNTAC di Kamboja.....	30
BAB IV PERAN BENNY WIDYONO DALAM UNTAC	32
A. Kehidupan dan Pendidikan Benny Widyono	32
B. Awal Keterlibatan Benny dalam UNTAC	34
C. Kedekatan Benny Widyono dengan Raja Norodom Sihanouk	38
D. Peran Benny Widyono dalam Gencatan Senjata.....	40
E. Benny Widyono dalam Repatriasi Pengungsi	43
F. Benny Widyono dalam Pemilu 1993.....	44
G. Benny Widyono Pasca UNTAC	51
BAB V KESIMPULAN	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	59
RIWAYAT HIDUP	76

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Laman Resmi UNTAC	29
Gambar 2 Ketua United Nations Transitions Administration on Cambodia (UNTAC) Yashusi Akashi duduk bersama Pangeran Sihanouk.....	30
Gambar 3 Foto Benny Widyono 2019	32
Gambar 4 Sihanouk, Widyono, dan Akashi).	38



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR TABEL

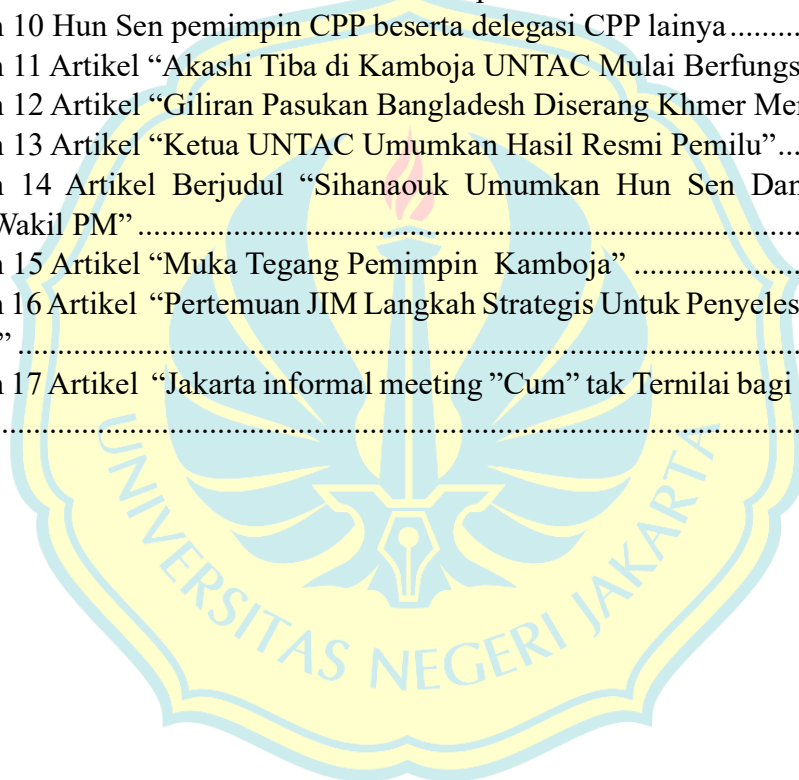
Tabel 1 Kekuatan persenjataan 4 faksi yang dilaporkan ke PBB.)	41
Tabel 2 Hasil pemilihan Kamboja 1993 berdasarkan partai)	49



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Peta Kamboja pada saat UNTAC datang Maret 1992	59
Lampiran 2 Peta Provinsi Siem Reap.....	60
Lampiran 3 Artikel “Pangeran Jawa di Mata Raja Kamboja”	61
Lampiran 4 Artikel “Nama dan Peristiwa”	62
Lampiran 5 Foto Wajah Lon Nol	63
Lampiran 6 Foto wajah Pol Pot.....	64
Lampiran 7 Keempat ketua faksi dalam konflik Kamboja	65
Lampiran 8 Foto seluruh peserta Jakarta Informal Meeting berfoto bersama	66
Lampiran 9 Foto Presiden Soeharto menerima para Ketua Faksi	67
Lampiran 10 Hun Sen pemimpin CPP beserta delegasi CPP lainnya.....	68
Lampiran 11 Artikel “Akashi Tiba di Kamboja UNTAC Mulai Berfungsi”	69
Lampiran 12 Artikel “Giliran Pasukan Bangladesh Diserang Khmer Merah”	70
Lampiran 13 Artikel “Ketua UNTAC Umumkan Hasil Resmi Pemilu”	71
Lampiran 14 Artikel Berjudul “Sihanaouk Umumkan Hun Sen Dan Ranaridh Sebagai Wakil PM”	72
Lampiran 15 Artikel “Muka Tegang Pemimpin Kamboja”	73
Lampiran 16 Artikel “Pertemuan JIM Langkah Strategis Untuk Penyelesaian Kasus Kamboja”	74
Lampiran 17 Artikel “Jakarta informal meeting ”Cum” tak Ternilai bagi Indonesia”	75



Intelligentia - Dignitas